

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah kota wuhan dari cina melaporkan kemunculan virus corona pada bulan desember 2019 yang kemudian dinamai *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Merupakan virus yang menghasilkan sekelompok pnemia atipikal, menyebarkan dengan cepat keseluruh dunia dan dikenal sebagai penyakit corona virus 2019 (covid-19). (kim et al 2020)

Hampir 200 negara di dunia terjangkit oleh virus covid-19 termasuk Indonesia (supriatna, 2020). Indonesia melaporkan kasus pertama kali pada 2020, selanjutnya kasus terus meningkat dan menyebar dengan cepat pada seluruh Indonesia. Pada tanggal 9 juli 2020 sebanyak 70.736 kasus informasi covid-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%). (Kepmenkes RI 2020) di Jawa Barat sempat mejadi provinsi dengan lonjakan kasus tertinggi.

Khususnya di daerah Bandung yang sampai ini masih tingginya intensitas pandemi Covid-19 dikarenakan minimnya kesadaran dan mulainnya ketidakpercayaan masyarakat dengan Covid-19. Upaya menanggulangi bencana nasional dilakukan dengan cara melakukan kegiatan vaksinasi untuk seluruh warga khususnya di Indonesia menurut peraturan Menteri Kesehatan (2021), vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikana dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat masyarakat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya penyakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Covid-19 adalah corona virus dari keluarga virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *middle east respirotary syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat. (nasution at al, 2021).

Rantai dingin vaksin merupakan sebuah lingkungan dengan suhu yang terkontrol digunakan untuk memelihara dan mendistribusikan vaksin dalam kondisi optimal. Rantai dingin vaksin bergantung pada tiga elemen utama yaitu personil yang terlatih secara efektif, peralatan transportasi dan penyimpanan yang tepat, dan prosedur manajemen yang efi sien. Ketiga elemen harus tetap konsisten untuk memastikan vaksin diangkut dan disimpan secara benar (CDC, 2014). Menurut UNICEF (2010) terdapat tiga elemen kunci dari rantai dingin yaitu personil untuk mengelola penyimpanan dan distribusi vaksin, peralatan untuk menyimpan dan transportasi vaksin, dan prosedur untuk memastikan bahwa vaksin disimpan dan diangkut pada suhu yang tepat.

Pada penyimpanan vaksin Covid-19 di Dinas Kesehatan Kota Bandung Untuk mempertahankan kualitas vaksin maka diperlukan rencana aksi dalam melakukan pengelolaan vaksin yakni penyimpanan dan pendistribusian yang efektif dan efisien sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam penyimpanan dan

pendistribusian vaksin, agar potensi vaksin tetap terjaga hingga saat digunakan (santo at al, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

bagaimana penyimpanan Vaksin Covid-19 di Gudang Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan Vaksin Covid-19 di Gudang Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 2020

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1.4.1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang penyimpanan vaksin Covid-19 di Dinas Kesehatan.

1.4.2. Bagi Instusi Pendidikan

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat digunakan menjadi referensi, acuan, ataupun tolak ukur di masa yang akan datang apabila terjadi pandemi baik yang serupa dengan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) maupun pandemi yang baru.

1.4.3. Bagi Dinas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan yang positif juga sebagai evaluasi untuk kedepannya dalam melakukan penyimpanan vaksin Covid-19 yang tujuannya membangun untuk kemajuan di bidang kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Bandung supaya dapat optimal dan maksimal dalam melayani kesehatan khususnya di Kota Bandung apabila terjadi pandemi baik yang serupa dengan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) maupun pandemi yang baru.